

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NGALIYAN 01 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Fika Anggraini
NIM : 1401409398
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :Rabu

Tanggal :10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP 19521210 197703 02 001

Kepala Sekolah

SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S.Pd

NIP. 19521116 197912 1 002



Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan kegiatan PPL 2 di SDN Ngaliyan 01 Semarang dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL 2 ini dapat penulis selesaikan berkat adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Harjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Wahyuningsih, M.Pd, Koordinator Dosen Pembimbing.
5. H. Munjirin, S. Pd, Kepala Sekolah SDN Ngaliyan 01.
6. Wasiyati, S.Pd, Koordinator Guru Pamong SDN Ngaliyan 01.
7. Stefanus Sutriyono, S.Pd-SD, Guru Pembimbing SDN Ngaliyan 01.
8. Rekan–rekan Mahasiswa Pratiklan Pengalaman Lapangan di SDN Ngaliyan 01.
9. Siswa–siswi SDN Ngaliyan 01
10. Dan semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penyusun pada khususnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Yuridis	3
B. Landasan Empiris	4
C. Landasan Teoritis	4
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
A. Waktu Pelaksanaan	10
B. Tempat Pelaksanaan	10
C. Tahapan Kegiatan	10
D. Materi Kegiatan	11
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL 2	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Contoh Perangkat Pembelajaran
5. Lain-lain

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan Peraturan Rektor tentang pedoman praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat lainnya. Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga muda yang profesional baik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidangnya.

Selain menjadi pendidik, guru SD juga merupakan tenaga administrator, motivator, serta fasilitator. Guru sebagai tenaga administrator harus mampu menangani administrasi-administrasi kelas, baik yang berhubungan dengan kepegawaian ataupun yang berhubungan dengan peserta didik. Berkaitan dengan tugas-tugas tersebut maka sebagai calon guru SD harus mulai dikenalkan dengan hal-hal yang berkaitan dengan profesinya melalui kegiatan observasi lapangan dan praktik yang mampu meningkatkan perannya baik bagi pendidikan di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. Sementara PPL 1 hanya mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, maka PPL 2 mencakup :

- a. Pengajaran terbimbing
- b. Pengajaran mandiri
- c. Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran
- d. Melaksanakan ujian PPL 2
- e. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

PPL 2 dilakukan dalam rangka memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
 - b. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
2. Manfaat bagi UNNES
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Yuridis

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas.
 - c. No. 132/M Tahun 2006 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 59 tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi.
 - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas Serta Program Studi Pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

- b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Landasan Empiris

PPL Unnes diadakan karena melihat beberapa hal, antara lain:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Salah satu tugas Unnes menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

C. Landasan Teoritis

1. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan pesyaratan yang telah ditetapkan agar praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ masyarakat.

2. Kegiatan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain adalah;

- Kegiatan pembelajaran yang disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik khususnya guru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
- Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hirarki konsep materi pembelajaran.

Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar peserta didik yaitu kegiatan peserta didik dan materi

3. Perencanaan Pembelajaran

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Dasar maupun sederajatnya, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Dalam KTSP mencakup tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan KTSP, Kalender pendidikan, dan silabus. Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar. Silabus disusun sesuai dengan kondisi sekolah masing-masing sehingga dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Silabus dapat berbeda-beda.

2. Penjabaran materi dan pemilihan metode serta media yang disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas.
3. Menyusun Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), serta silabus dan penilaian sesuai KTSP.

4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru pada setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas agar berjalan efektif dan efisien yang di susun berdasarkan Silabus.

5. Membuat latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dalam satu-satuan bahasan, baik secara individual maupun secara kelompok (Klasikal)

4. Kompetensi Guru

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang ini (pasal 10 ayat 1) kompetensi guru dikelompokkan menjadi 4 kelompok, yaitu:

a. Kompetensi Pedagogik.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Termasuk ke dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan:

- 1) Menata ruang kelas.
- 2) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.
- 3) Memotivasi siswa agar bergairah belajar.
- 4) Memberi penguatan verbal maupun non verbal.
- 5) Memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas kepada siswa.
- 6) Tanggap terhadap gangguan kelas.
- 7) Menyegarkan kelas jika kelas mulai lelah.

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Termasuk dalam kemampuan ini antara lain sub-sub kemampuan :

- 1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memahami tujuan pendidikan dan pembelajaran.
- 3) Memahami diri (mengetahui kelebihan dan kekurangan dirinya).
- 4) Mengembangkan diri.
- 5) Menunjukkan keteladanan kepada peserta didik.
- 6) Menunjukkan sikap demokratis, toleran, tenggang rasa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, santun, bijaksana dan kreatif.

c. Kompetensi Sosial.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Termasuk kedalam kemampuan ini adalah sub-sub kompetensi :

- 1) Luwes bergaul dengan siswa, sejawat dan masyarakat.
- 2) Bersikap ramah, akrab dan hangat terhadap siswa, sejawat dan masyarakat.
- 3) Bersikap simpatik dan empatik.
- 4) Mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial.

d. Kompetensi Profesional.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Sedang dalam pasal 1 undang-undang ini menyatakan bahwa tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pemerintah telah bekerja keras memperbaiki diri. Misalnya pasal 27 ayat 3, UU no. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah diperbaiki menjadi pasal 1 UU no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

5. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.

- b. Salah satu tugas UNNES menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL

6. Profesionalisme Guru

Melalui latihan menerapkan kompetensi-kompetensi itu, lama kelamaan akan terbentuk kompetensi profesional dalam diri guru. Adapun kemampuan yang diharapkan yaitu:

- a. Mengenal secara mendalam peserta didik SD
- b. Menguasai bidang ilmu sumber bahan ajaran lima mata pelajaran di SD.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- d. Mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

7. Tugas Guru di Sekolah dan di Dalam Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Mentransfer ilmu yang diperoleh ke dalam lingkup dunia pendidikan sebenarnya.
 - c. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekolah usai.
 - d. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkelanjutan sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.
 - f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.

- g. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik
- a. Guru sebagai manusia pancasila hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya, sehingga terwujud penampilan yang baik.
 - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
 - g. Guru wajib mantaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
 - h. Hubungan guru dan anak didik harus memperhatikan kesusilaan.
3. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Anggota Sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab di dalam menjaga dan memelihara hubungan kerja yang baik dengan semua warga sekolah sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.
4. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilistator dalam perkembangan masyarakat

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Unnes dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Ngaliyan 01 Semarang yang beralamatkan di Jalan Prof. Dr. Hamka Ngaliyan Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Ngaliyan 01 dilaksanakan dengan berbagai tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Penerjunan

Upacara Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 di Lapangan Rektorat UNNES pukul 07.00 WIB.

b. Penerimaan

Upacara penerimaan PPL dilaksanakan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Ngaliyan 01 pada tanggal 1 Agustus 2012, pukul 09.00 WIB. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, koordinator guru pamong dan guru pamong.

c. Observasi Sekolah

Observasi sekolah bertujuan untuk mengakrabkan praktikan dengan sekolah latihan. Kegiatan pengenalan ini diawali dengan mengobservasi lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan administrasi dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan sekolah serta pengenalan terhadap siswa.

Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara dan penghayatan langsung pada keadaan sekolah serta kegiatan pembelajaran dan fasilitas yang tersedia serta perangkat administrasi kelas dan

sekolah serta pengenalan terhadap siswa. Kegiatan pengenalan dilaksanakan dengan berbagai teknik seperti observasi, wawancara serta penghayatan langsung.

d. PPL 2

Kegiatan PPL 2 diawali dengan praktik mengajar terbimbing. Dalam praktik terbimbing ini praktikan dibimbing oleh guru pamong dan guru kelas. Dimulai dengan praktikan meminta tugas kepada guru kelas, meminta materi yang akan diajarkan kemudian mulai menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan kepada guru kelas dan guru pamong. Dan pada saat mengajar/praktik berlangsung, guru kelas dan guru pamong mengawasi dari belakang. Setelah selesai praktik mengajar, praktikan meminta masukan berupa kritik dan saran untuk praktik selanjutnya. Kegiatan praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 7 kali sesuai dengan ketentuan dari pusat PPL.

Setelah praktik terbimbing selesai, kemudian praktikan mulai melaksanakan praktik mandiri. Praktikan meminta tugas atau materi untuk mengajar, kali ini bukan hanya satu mata pelajaran saja. Melainkan seharian penuh praktikan mengajar/ berada dalam kelas. Di sini, praktikan dilatih menjadi seorang guru yang sesungguhnya. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 7 kali yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL.

Setelah kewajiban mengajar terbimbing dan mandiri terpenuhi, praktikan melaksanakan ujian mengajar pada hari Rabu, tanggal 10 Oktober 2012 di kelas IVC dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan yang praktikan peroleh adalah praktik terbimbing dan mandiri, yang di dalam prosesnya terdapat kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru seperti pedagogik, profesional, kepribadian dan kompetensi sosial. Kami memperoleh materi dari kegiatan pembekalan, penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar.

Untuk materi yang menjurus kepribadian, praktikan diajarkan mengikuti peraturan yang berlaku sebagai guru di SDN Ngaliyan 01. Praktikan diwajibkan masuk sebelum bel tanda masuk sekolah berbunyi dan pulang setelah bel sekolah berbunyi.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan praktikan tidak hanya dilakukan oleh dosen pembimbing, melainkan guru pamong dan guru kelas. Berikut akan dipaparkan proses pembimbingan yang dilaksanakan di SDN Ngaliyan 01.

1. Dalam meminta tugas mengajar kepada guru kelas, praktikan menanyakan kondisi siswa di dalam kelas. Serta menanyakan metode apa yang tepat untuk diterapkan di kelas tersebut.
2. Setelah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kemudian praktikan mengkonsultasikannya kepada guru pamong. Sebelum dipraktikan agar tidak terjadi kesalahan.
3. Guru kelas/ guru pamong kemudian menilai kegiatan mengajar, yang kemudian nilai tersebut dijadikan refleksi atas pembelajaran yang dilakukan di kelas.
4. Proses pembimbingan oleh dosen pembimbing terkait dengan RPP dan penerapan metode inovatif dalam kelas.
5. Selain dalam RPP, dosen pembimbing diikuti pula dalam proses pembuatan laporan PPL 2. Beliau memberikan sumbang saran dalam penulisan laporan.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL

Selama pelaksanaan PPL 2 UNNES yang dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut :

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, dan guru kelas yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- 2) Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.
- 3) Teman-teman yang memberi motivasi saat pelaksanaan PPL 2.

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL 2 antara lain :

- 1) Kurangnya pemahaman praktikan dalam memahami tugas- tugasnya.
- 2) Siswa sulit dikondisikan karena hubungan yang terlalu dekat antara mahasiswa PPL dan siswa menyebabkan siswa kurang menghargai mahasiswa PPL saat mengajar di kelas.
- 3) Motivasi belajar siswa kurang.
- 4) Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PPL 2 telah memberi bekal dan pengalaman bagi mahasiswa sejak awal untuk dapat mengetahui keadaan kelas yang sesungguhnya dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik sebelum secara langsung berada di sekolah untuk mengajar yang sesungguhnya. Praktikan mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Hal tersebut dapat dirasakan sendiri oleh para mahasiswa praktikan yang telah mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik, serta sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial

B. Saran

Saya sebagai salah satu mahasiswa PPL UNNES memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Diharapkan agar SDN Ngaliyan 01 Semarang selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, perlengkapan computer, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum. Serta lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung semua proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Diharapkan pula agar pihak UNNES dan SDN Ngaliyan 01 Semarang selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa – masa yang akan datang.
4. Kepada siswa – siswi SDN Ngaliyan 01 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.

REFLEKSI DIRI

A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi

Dalam suatu pembelajaran pasti ada kekuatan dan kelemahan, seperti halnya pembelajaran yang dilakukan di SDN Ngaliyan 01 Semarang ini. Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki antara lain kesiapan seorang guru dalam melakukan pengajaran. Guru sudah mempersiapkan metode, media dan alat peraga yang cukup baik untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa faham dan mengerti dengan pelajaran yang disampaikan. Selain kekuatan/ kelebihan ada juga kelemahannya, di SDN Ngaliyan 01 terlihat sedikit sekali kekurangan yang ditemui. Boleh dikatakan hampir semuanya sudah baik, hanya saja kelemahan yang sering dijumpai adalah faktor dari siswa. Siswa cenderung menyukai mata pelajaran tertentu misalnya Matematika, untuk mata pelajaran tertentu seperti Bahasa Jawa siswa cenderung sulit menerima dan dampaknya adalah perlunya waktu yang cukup banyak untuk menuntaskan setiap kompetensi.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Ngaliyan 01 cukup lengkap bahkan dapat dikatakan lengkap dan memadai. Hal ini terlihat pada saat akan mengajarkan materi yang membutuhkan media yang dapat menunjang pemahaman siswa dapat tersedia. Hanya saja, kelas yang lumayan jauh dari tempat penyimpanan media pada saat akan menggunakan alat tersebut agaknya kesulitan karena harus mengangkat media yang lumayan berat dan pemakaiannya pun harus bergantian dengan kelas yang lain.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong merupakan guru yang diberi tugas untuk membimbing dan memberikan saran serta masukan kepada mahasiswa selama melakukan praktik di SDN Ngaliyan 01. Ibu Hj. Hasrep Srilowati merupakan guru pamong yang tidak diragukan lagi kualitasnya. Hal ini dikarenakan menjadi seorang guru pamong tidaklah mudah, karena beliau harus memenuhi syarat-syarat tertentu antara lain harus S1, kemudian telah sertifikasi dan masa kerja 10 tahun. Sebelum dan sesudah melaksanakan tugas mengajar (terbimbing khususnya) praktikan menyempatkan diri untuk meminta saran dan masukan yang membangun agar selanjutnya semakin baik lagi dalam melaksanakan tugas mengajar baik terbimbing maupun mandiri.

Kualitas dosen pembimbing yang membimbing praktikan pun sudah tidak diragukan lagi kemampuannya dalam membimbing praktikan. Ibu Drs. Wahyuningsih, M.Pd merupakan pakar RPP di PGSD rajin dalam mengunjungi praktikan dan membimbing praktikan dalam menyelesaikan tugas mengajar. Beliau juga merangkap sebagai koordinator dosen pembimbing menambah keseringan beliau mengunjungi praktikan di sekolah latihan yang kemudian dimanfaatkan praktikan untuk bertukar pikiran dan meminta saran yang membangun untuk kelancaran praktik di sekolah latihan.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

SDN Ngaliyan 01 merupakan salah satu SD barometer di Kota Semarang, dengan menjadi barometer tersebut tentunya dalam pembelajaranpun kualitasnya tidak perlu dipertanyakan lagi, kualitas pembelajaran SDN Ngaliyan 01 Semarang pada dasarnya sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya guru yang sudah berani berinovasi menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga pembelajaran di kelaspun menjadi semakin menyenangkan. Tidak hanya menyenangkan, namun proses penyerapan ilmupun semakin mudah.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam mengajar awalnya masih sebatas kemampuan awal. Setelah melakukan praktik dan mengenal langsung situasi kelas, praktikan merasa lebih bertambah lagi kemampuan yang dimiliki. Hal ini karena melalui praktik langsung dan mengenal situasi kelas praktikan dapat membandingkan antara teori dan praktik. Praktikan dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh selama belajar enam semester di bangku kuliah secara langsung di dalam kelas. Praktikan merasa kemampuan diri mengajar sudah cukup baik, karena dapat menerapkan beberapa model pembelajaran inovatif di dalam kelas serta menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa merasa lebih menarik untuk belajar.

F. Nilai Tambah yang diperoleh setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah praktikan merasa antara teori yang dipelajari selama enam semester dengan praktik langsung di lapangan/ Sekolah Dasar cukup berbeda. Karena pada kenyataannya praktik di lapangan membuat praktikan mengenal langsung karakteristik siswa. Berbeda dengan teori, saat belajar teori sewaktu kuliah praktikan hanya membayangkan saja keadaan yang terjadi di lapangan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan merasa semakin mantap untuk menjadi seorang guru selanjutnya.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan kepada SDN Ngaliyan 01 adalah pada pemanfaatan media, sebaiknya media lebih dimanfaatkan lagi penggunaannya. Mengingat media merikan sumbangan yang sangat berarti dalam proses pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Saran untuk UNNES selaku penyelenggara kegiatan PPL, sebaiknya lebih matang lagi dalam merencanakan dan menyusun jadwal. Sebagai contoh, peng-upload-an laporan ini apakah tidak terlalu terburu-buru. Karena praktikan baru saja menyelesaikan ujian, harus langsung meng-upload. Boleh dikatakan kami sebagai praktikan merasa diburu-buru dengan jadwal yang sedemikian cepatnya.

Demikian refleksi untuk PPL 2 yang telah penulis laksanakan. Semoga dapat menjadi perhatian dan pertimbangan untuk menjadi lebih baik. Terimakasih.

LAMPIRAN

**RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Hari, tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin – Selasa 30 – 31 Juli 2012	Penerjunan PPL UNNES	Kampus UNNES sekaran
Rabu 1 Agustus 2012	Penerimaan mahasiswa PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Sabtu 2 – 11 Agustus 2012	Observasi dan orientasi sekolah (PPL 1)	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Sabtu 13 – 25 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri	-
Jumat 17 Agustus 2012	Upacara 17 Agustus 2012	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Selasa 27 – 28 Agustus 2012	Halal bihalal	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Rabu - Kamis 29 Agustus – 13 September 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Jumat - Jumat 14 September – 5 Oktober 2012	Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Senin – Rabu 8 – 10 Oktober 2012	Ujian PPL	Kelas 2 – 5 di SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Kamis – Jumat 11 – 19 Oktober 2012	Membantu pelaksanaan ujian tengah semester	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Sabtu 20 Oktober 2012	Perpisahan dan penarikan PPL	SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

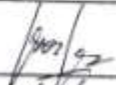


Kepala Sekolah
SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang



H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI P6SD / TAHUN

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
 Nama/NIP dosen pembimbing : Wahyuningsih / NIP. 19521210 1977030 2 001
 Jurusan/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar / Fakultas Ilmu Pendidikan

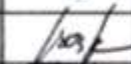
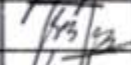
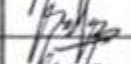
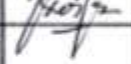
No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	30/8 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Membimbing membuat RPP	
2.	19/9 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Melihat praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa	
3.	1/10 2012	Dewinta, Hening, Isti, Angelia, Hanifah, Fika	Merencanakan waktu ujian	
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012
 Kepala Sekolah/Tempat latihan,
 SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang


 H. Munzirin, S.Pd
 NIP. 19521116 1979121002

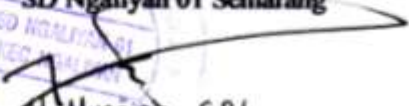
DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/ Tempat Latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang
Nama/ NIP Koordinator Dosen Pembimbing: Wahyuningsih / MP. 19521210 1977 030 2 001
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

No.	Tanggal	Uraian Materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	1/8 '12	Meningau pelaksanaan praktek pemb.	semua mahasiswa	
2.	30/8 '12	Membimbing membuat RPP	semua mahasiswa	
3.	19/9 '12	Meningau praktek mahasiswa	semua mahasiswa	
4.	1/10 2012	Merencanakan waktu ujian	semua mahasiswa	
5.				
6.				
7.				
8.				

Semarang, Oktober 2012

Kepala Sekolah
SD Ngaliyan 01 Semarang


A. Munzirah, S.Pd
NIP. 19521116 1979121002



**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				1/8 '12	2/8 '12	3/8 '12	4/8 '12	5/8 '12	6/8 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD	Asmoro	Asmoro	Asmoro	Asmoro	Asmoro	Asmoro	
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradley	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumlati	1401409311	PGSD		S				S	
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakh Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				22/9 '12	23/9 '12	24/9 '12	25/9 '12	26/9 '12	27/9 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angelia Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD			S				
7	Elisabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD							
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD							
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD							
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD							
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD							
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD							

**DAFTAR PRESENSI PRAMUKA MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI NGALIYAN 1 SEMARANG**

Program/Tahun : S1 PGSD dan PGPJSD/2012
Sekolah latihan : SD Negeri Ngaliyan 1 Semarang

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Tanggal)						Ket
				21/8 '12	29/8 '12	14/9 '12	23/9 '12	28/9 '12	5/10 '12	
1	Hening Dyah Wahyu S.	1401409069	PGSD							
2	Dewinta Asmorowati	1401409070	PGSD							
3	Angella Puspita Sari	1401409134	PGSD							
4	Bernadet Novita Widiyanti	1401409159	PGSD							
5	Verlin Chryce Bradlay	1401409226	PGSD							
6	Rini Astuti	1401409229	PGSD							
7	Ellsabeth Dyah Ayu R. S	1401409292	PGSD							
8	Hanifah Dian Sumiati	1401409311	PGSD				X			
9	Tri Naf'an Andiko	1401409318	PGSD							
10	Afrianti Kurniasari	1401409334	PGSD							
11	Isti Nur Hayanah	1401409338	PGSD						X	
12	Fika Anggraini	1401409398	PGSD		X					
13	Adi Purwito	6102409002	PGPJSD							
14	Fakih Gunawan	6102409004	PGPJSD						X	
15	Eko Purnomo	6102409049	PGPJSD				X			
16	Tri Murdono	6102409099	PGPJSD					X		


Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Ngaliyan 01 Semarang



H. Munjirin, S. Pd
NIP. 19521116 197912 1 002

Koordinator Mahasiswa PPL
SD Ngaliyan 01 Semarang



Elisabeti Dyah Ayu R. S
NIM. 1401409292

**Jadwal Praktik Mengajar Terbimbing Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK TERBIMBING																	
	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
	27-Ags	28-Ags	29-Ags	30-Ags	31-Ags	1-Sep	2-Sep	3-Sep	4-Sep	5-Sep	6-Sep	7-Sep	8-Sep	9-Sep	10-Sep	11-Sep	12-Sep	13-Sep
2A	-	-	Isti			Verlin				Angelia			Afri					Andi
2B	-	-		Verlin				Bernadet			Dewinta		Hanifah		Hening			Rara
2C	-	-			Isti				Dewinta			Fika					Afri	Ayu
2D	-	-			Andi				Hanifah			Angelia				Ayu	Hening	
3A	-	-	Andi			Rara				Bernadet			Dewinta					
3B	-	-		Rara				Isti			Hanifah				Fika			
3C	-	-			Hening				Verlin			Bernadet					Hanifah	
3D	-	-	Hening			Ayu				Isti								Fika
3E	-	-		Ayu				Andi			Verlin				Angelia			Afri
4A	-	-	Fika							Andi			Verlin					Angelia
4B	-	-		Afri				Hening			Rara					Bernadet		
4C	-	-			Fika				Rara			Isti					Verlin	
4D	-	-	Angelia			Dewinta				Hening								Bernadet
4E	-	-		Dewinta							Ayu				Isti			Hanifah
5A	-	-	Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu					Isti
5B	-	-		Hanifah				Angelia			Afri		Rara		Andi			Verlin
5C	-	-			Angelia			Fika	Ayu			Andi					Dewinta	
5D	-	-			Bernadet				Afri			Hening					Rara	Dewinta

**Jadwal Praktik Mengajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

KELAS	PRAKTIK MANDIRI															
	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
	14-Sep	15-Sep	16-Sep	17-Sep	18-Sep	19-Sep	20-Sep	21-Sep	22-Sep	23-Sep	24-Sep	25-Sep	26-Sep	27-Sep	28-Sep	29-Sep
2A		Rara		Isti			Verlin				Angelia			Afri		
2B					Verlin			Bernadet				Dewinta		Hanifah	Hening	
2C	Bernadet					Isti			Dewinta				Fika			Afri
2D	Fika					Andi			Hanifah				Angelia			Ayu
3A				Andi			Rara				Bernadet			Dewinta		
3B		Dewinta			Rara			Isti				Hanifah			Fika	
3C	Angelia					Hening			Verlin				Bernadet			Hanifah
3D		Afri		Hening			Ayu				Isti					
3E					Ayu			Andi				Verlin			Angelia	
4A		Ayu		Fika			Afri				Andi			Verlin		
4B					Afri			Hening				Rara			Bernadet	
4C	Andi					Fika			Rara				Isti			Verlin
4D		Hanifah		Angelia			Dewinta				Hening					
4E					Dewinta							Ayu			Isti	
5A	Hening			Bernadet			Hanifah				Fika			Ayu		
5B					Hanifah			Angelia				Afri		Rara	Andi	
5C	Isti					Angelia		Fika	Ayu				Andi			Dewinta
5D		Verlin				Bernadet				Afri			Hening			Rara

**Jadwal Ujian Mengajar Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Semarang
2012**

WAKTU	SENIN		SELASA	RABU
	BU WAHYU	BAPAK SUKARDI	BAPAK SUKARDI	BU WAHYU
07.00 – 07.35	HANIFAH (3B) PENILAI: BU MEDYA		BERNADET (5D) PENILAI: BU NINIK ANDIKO (5C) PENILAI: BAPAK BUDI	ISTI NUR H. (3B) PENILAI: BU MEDYA
07.35 – 08.10				
08.10 – 08.45				
ISTIRAHAT				
09.00 – 09.35	ANGELIA (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	VERLIN (4A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO AFRIANTI (4B) PENILAI: BU SUJIYAH		DEWINTA (4E) PENILAI : BAPAK SUTRIYONO
09.35 – 10.10				
10.10 – 10.45				
ISTIRAHAT				
11.00 – 11.35	HENING (4B) PENILAI: BAPAK MURDIYANTO		ELISABETH (5A) PENILAI: BAPAK SUTRIYONO RINI ASTUTI (5B) PENILAI: BU NUR KURSIYAH	FIKA ANGGREINI (4C) PENILAI: BU HJ. HASREP SRILOWATI
11.35 – 12.00				
12.00 – 12.30				

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN TERBIMBING**



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Praktik Pengalaman Lapangan Terbimbing

SD Negeri Ngaliyan 01 Semarang

Oleh:

Fika Anggraini
NIM 1401409398

Guru Kelas V A

Stefanus Sutriyono, S.Pd
NIP. 19630213 198304 2 006

Guru Pamong

Hj. Hasrep Srilowati, S. pd
NIP. 19590512 197802 2 004

Dosen Pembimbing

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SD Ngaliyan 01
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : VA /1
Pokok Bahasan : Organ Pernapasan Hewan
Alokasi Waktu : 3 x 35menit (1 x Pertemuan)

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah.

III. INDIKATOR

- 1.1.1 Mencocokkan organ pernapasan dengan nama hewan
- 1.1.2 Membuat tabel macam-macam hewan dan organ pernapasannya
- 1.1.3 Menyebutkan macam-macam nama organ pernapasan hewan
- 1.1.4 Menjelaskan perbeda setiap organ pernapasan hewan

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, siswa dapat mencocokkan organ pernapasan dengan nama hewan dengan benar.
2. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat membuat tabel macam-macam hewan dan organ pernapasannya dengan benar.
3. Melalui penayangan gambar, siswa dapat menyebutkan macam-macam nama organ pernapasan hewan dengan benar.
4. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan perbeda setiap organ pernapasan hewan dengan benar.

Karakter yang diharapkan: terampil, kerja sama, tanggung jawab, disiplin, jujur, kerja keras.

V. MATERI POKOK PEMBELAJARAN

- ↻ Organ pernapasan ikan
- ↻ Organ pernapasan burung
- ↻ Organ pernapasan serangga
- ↻ Organ pernapasan cacing tanah

VI. METODE PEMBELAJARAN

- ↻ Ceramah
- ↻ Diskusi kelompok
- ↻ Penugasan
- ↻ Permainan dengan *make a match*
- ↻ Penayangan gambar

VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pra Kegiatan (5menit)

1. Pengkondisian kelas
2. Salam
3. Presensi
4. Menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Awal

- ↻ Appersepsi: (5 menit)

Siswa diajak bertanya jawab tentang materi yang telah lalu.

~ Kemarin kalian sudah belajar tentang pernafasan pada manusia bukan?
Sekarang ibu mau tanya, pada manusia alur pernafasannya dari mana ya, siapa yang berani menerangkan pada ibu?

- ↻ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- ↻ Memberikan motivasi belajar kepada siswa berupa tepuk tangan agar siswa semangat belajar.

c. Kegiatan Inti

👉 Eksplorasi (15 menit)

1. Siswa diperlihatkan melalui tayangan gambar-gambar perangsang seperti gambar ikan, burung, serangga dan cacing tanah.
2. Guru menjelaskan maksud dari ditayangkannya gambar.
3. Guru menayangkan gambar beserta alat pernafasan yang dimiliki hewan (ikan, burung, serangga dan cacing tanah) .
4. Siswa dibagikan kertas yang bertuliskan nama hewan, serta alat-alat pernafasan hewan. Misalnya burung, trakea, pundi-pundi udara, dan paru-paru. Dan seterusnya.
5. Guru menjelaskan aturan permainan yang berlaku. Misalnya, siswa dijelaskan bahwa kartu yang mereka peroleh dicarikan pasangan dengan kartu yang lain yang kemudian membentuk alat-alat pernafasan pada hewan.
6. Guru memberikan batas waktu yang ditetapkan untuk permainan.

👉 Elaborasi (50 menit)

1. Siswa mulai mencari pasangannya.
2. Siswa berkumpul dengan pasangan atau kelompoknya.
3. Siswa maju kemudian menerangkan hewan yang mereka peroleh beserta alat pernapasannya.
4. Guru mengoreksi kemudian membenarkan dan memerintahkan siswa untuk mencatatnya di buku catatan.
5. Guru memberikan reward berupa tepuk tangan dan motivasi agar pembelajaran berlangsung semangat. (konfirmasi)
6. Siswa diminta untuk kembali ke tempat duduk semula.
7. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompok yang telah ditetapkan.
8. Guru membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok. (eksplorasi)
9. Guru menjelaskan apa yang akan siswa lakukan dengan kelompoknya. (eksplorasi)
10. Siswa mulai mengerjakan LK yang telah dibagikan.
11. Setelah selesai, siswa mengumpulkan LK kemudian di tukarkan dengan kelompok yang lain.

12. Siswa bersama guru mengoreksi jawaban LK yang telah dikerjakan.
13. Guru mengumumkan kelompok terbaik dan memberikan reward berupa gambar bintang atau lencana.

➤ **Konfirmasi** (10 menit)

1. Guru menanyakan kembali kepada siswa apakah masih ada yang belum faham atau jelas tentang materi yang telah diberikan.
2. Guru mengarahkan dan memberikan penegasan kembali mengenai materi yang baru saja dipelajari.
3. Guru memberikan reward kepada siswa yang aktif selama pelajaran berlangsung dan kepada siswa yang tenang dan tertib selama mengikuti pelajaran.

C. Kegiatan Akhir (25 menit)

1. Guru dan siswa bersama menyimpulkan materi pembelajaran yang baru saja dipelajari
2. Guru membagikan soal evaluasi
3. Siswa mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan waktu yang diberikan guru.
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas untuk mempelajari materi selanjutnya.

VIII. SUMBER BELAJAR DAN MEDIA

➤ **Buku sumber:**

1. KTSP dan Silabus kelas V.
2. BSE Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V, S. Rositawati dan Aris Muharam. Halaman 6 sampai 8.
3. BSE IPA Salingtemas kelas V, Choiril Azmiyawati, Wigati Hadi Omegawati dkk.
4. BSE Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V, Heri Sulistyanto, Edy Wiyono. Halaman 5 sampai 7.

➤ **Media:**

- Gambar-gambar hewan
- LCD

IX. PENILAIAN

- a. Prosedur penilaian:
 - ↳ Tes proses
 - ↳ Tes akhir
- b. Jenis penilaian
 - ↳ Tes tertulis
 - ↳ Unjuk kerja
- c. Bentuk penilaian
 - ↳ Pilihan ganda
 - ↳ Uraian
 - ↳ Menjodohkan
- d. Instrumen penilaian
 - ↳ Lembar kerja siswa (terlampir)
 - ↳ Soal evaluasi (terlampir)
 - ↳ Lember penilaian (terlampir)

Mengetahui,

Guru Kelas VA





Semarang, 5 September 2012

Praktikan



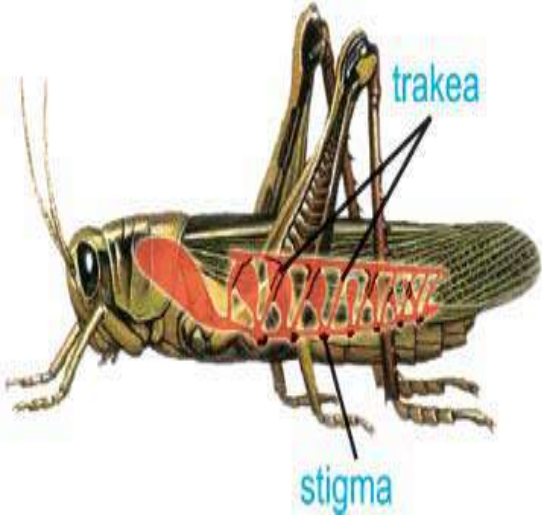
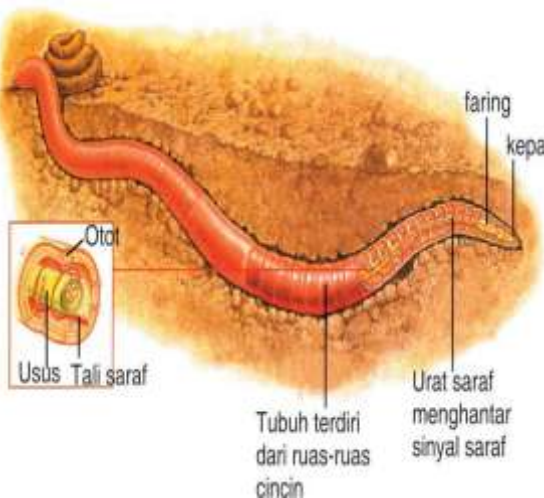
Stefanus Sutriyono, S.Pd
NIP. 19630213 198304 2 006

Fika Anggraini
NIM. 1401409398

Gambar Hewan

Gambar Ikan	Gambar Burung
	
Gambar Serangga	Gambar Cacing Tanah
	

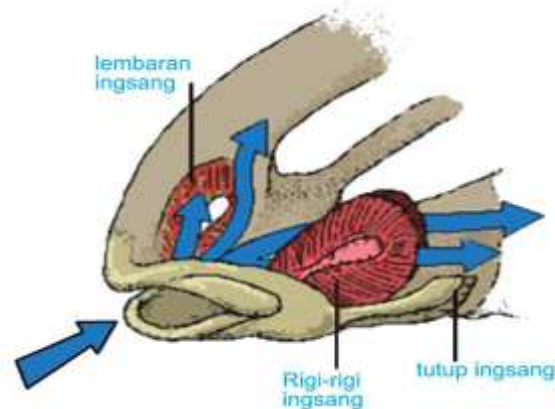
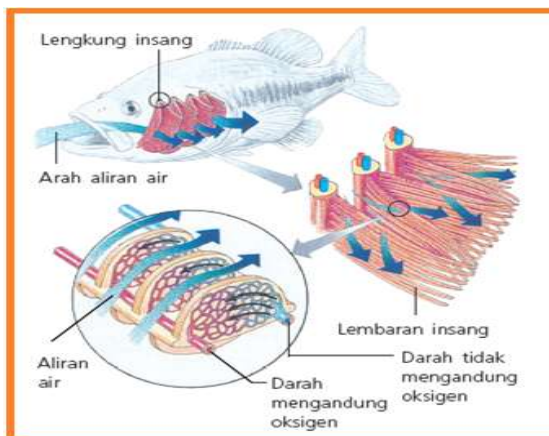
Gambar Alat Pernapasan

Gambar Alat Pernapasan Ikan	Gambar Alat Pernapasan Burung
 <p>Lengkung insang</p> <p>Arah aliran air</p> <p>Aliran air</p> <p>Lembaran insang</p> <p>Darah mengandung oksigen</p> <p>Darah tidak mengandung oksigen</p>	<p>SISTEM PERNAPASAN YANG KHAS PADA BURUNG</p>  <p>Udara segar</p> <p>Udara kotor</p> <p>Kantung udara belakang diisi dengan udara segar</p> <p>Udara segar tidak melewati kantung udara depan</p> <p>Kantung udara depan diisi udara kotor dari paru-paru</p> <p>Paru-paru</p>
Gambar Alat Pernapasan Serangga	Gambar Alat Pernapasan Cacing Tanah
 <p>trakea</p> <p>stigma</p>	 <p>faring</p> <p>kepala</p> <p>Otot</p> <p>Usus Tali saraf</p> <p>Tubuh terdiri dari ruas-ruas cincin</p> <p>Urat saraf menghantar sinyal saraf</p>

1. Ikan

Ikan memiliki alat pernapasan berupa insang. Insang terletak di sebelah kanan dan kiri kepala serta dilindungi oleh tutup insang. Insang ini berjumlah empat pasang. Insang terdiri dari rigi-rigi insang, lengkung insang, dan lembar insang. Bagian-bagian insang berbentuk lembaran yang disebut lembaran insang. Lembar insang berwarna merah dan berbentuk seperti sisir. Warna merahnya ini diakibatkan karena lembar insang banyak mengandung pembuluh darah. Pada lembaran insang terjadi pertukaran udara. Ikan juga mempunyai gelembung renang untuk menyimpan oksigen dan mengatur gerak.

Ikan memperoleh oksigen dari dalam air. Mekanisme pernapasan ikan melalui beberapa tahap. Mula-mula ikan membuka mulutnya untuk mengambil air. Air kemudian mengalir masuk ke rongga mulut menuju lembaran insang. Setelah itu, air keluar melewati tutup insang. Ketika air melewati lembaran insang, oksigen diikat oleh Hb (hemoglobin) darah. Pada saat yang sama, Hb juga melepaskan karbon dioksida ke air. Kotoran-kotoran yang masuk bersama air akan disaring oleh rigirigi insang.

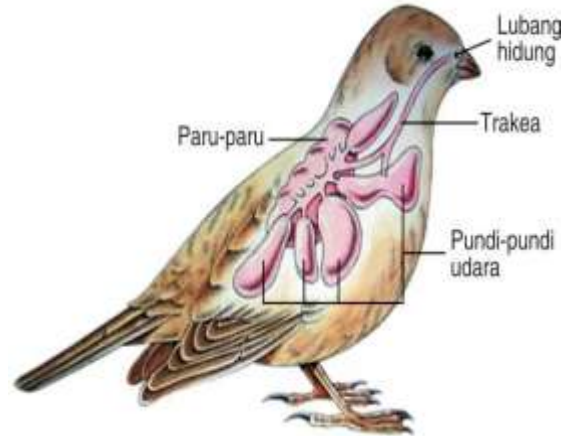


2. Burung

Burung bernapas dengan paru-paru. Selain paru-paru, pernapasan pada burung juga dibantu oleh pundi-pundi (kantong) udara. Pundi-pundi udara ini merupakan alat bantu pernapasan, terutama pada saat terbang. Pada saat terbang, burung menyimpan udara di dalam pundi-pundi tersebut.

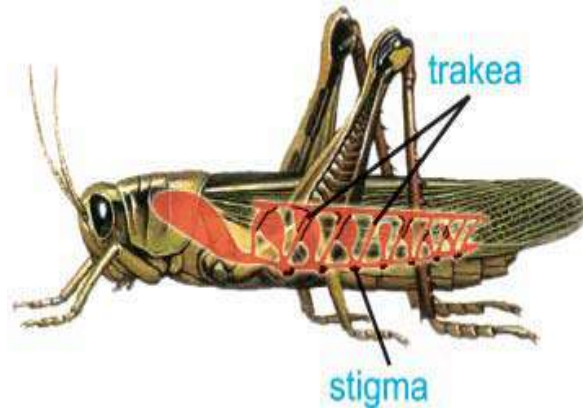
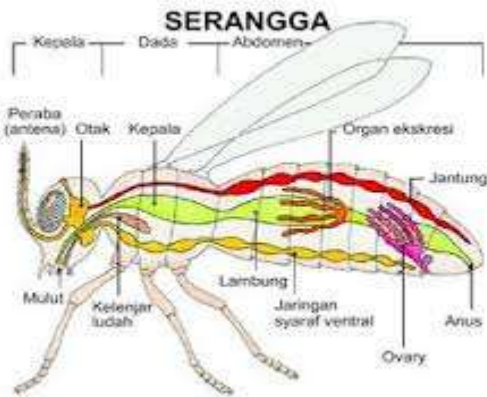
Pada saat burung tidak terbang, pernapasannya dilakukan dengan cara menghirup udara melalui hidung, tenggorok, paru-paru, dan pundi-pundi udara. Pada paru-paru inilah terjadi pengikatan oksigen dan pelepasan karbon dioksida serta uap air. Pada saat terbang, burung bernapas dengan cara mengalirkan udara yang ada di dalam pundi-pundi udara melalui gerakan sayapnya. Gerakan kedua sayapnya inilah yang menyebabkan pundi-pundi udara mengembang dan mengempis sehingga udara dapat masuk ke dalam paru-paru.

SISTEM PERNAPASAN YANG KHAS PADA BURUNG



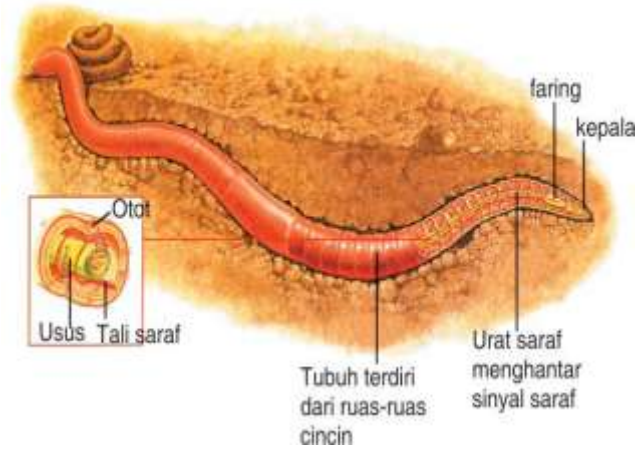
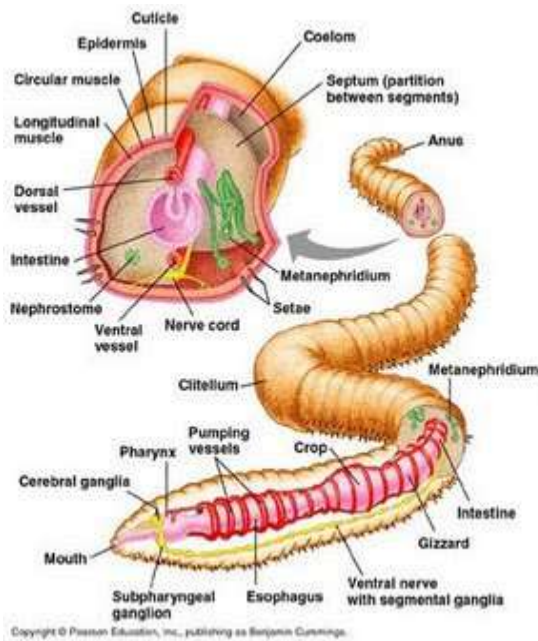
3. Serangga

Untuk melakukan proses pernapasan, serangga menggunakan trakea sebagai alat pernapasnya. Trakea merupakan pembuluh-pembuluh halus yang bercabang-cabang dan tersebar ke seluruh tubuh. Pada ujung pembuluh ini terdapat lubang-lubang pernapasan yang disebut stigma. Stigma terletak di sepanjang kedua sisi tubuh serangga dan berfungsi sebagai jalan keluar dan masuknya udara. Jadi, pada serangga pernapasan dimulai dengan masuknya udara melalui stigma, kemudian udara tersebut dialirkan ke seluruh tubuh oleh trakea.



4. Cacing tanah

Cacing yang merupakan hewan yang tidak memiliki alat pernapasan khusus seperti halnya pada hewan lainnya. Cacing bernapas dengan permukaan kulitnya. Cacing tanah memiliki kulit yang tipis. Pada permukaan kulit cacing tanah terdapat banyak pembuluh darah. Kulit cacing tanah juga menghasilkan lendir. Oleh karena itu, kulit terlihat basah dan lembap. Kondisi ini menyebabkan cacing dapat menyerap oksigen dan mengeluarkan karbon dioksida yang merupakan zat sisa pernapasan secara langsung melalui permukaan kulit. Itulah sebabnya cacing membutuhkan tempat lembap atau basah. Tempat lembap membantu proses pernapasan agar dapat berlangsung dengan baik.



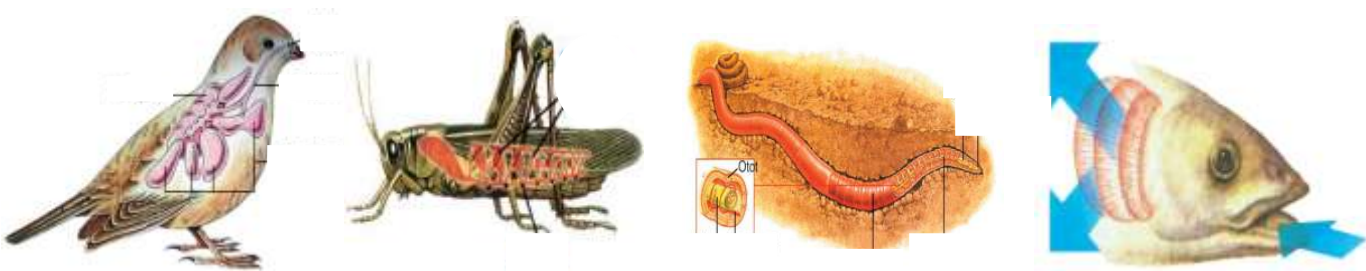
Burung

Trakea

Petunjuk pengerjaan:

1. Bacalah petunjuk pengerjaan
2. Amati gambar yang telah disediakan.
3. Bacalah macam-macam alat pernapasan hewan yang telah tersedia.
4. Buatlah tabel antara hewan dan alat pernapasannya.
5. Jelaskan perbedaan antara setiap organ pernapasan hewan yang ada pada gambar.

Selamat mengerjakan!



-burung	-trakea	-insang	-paru-paru	-ikan
	-cacing	- serangga	-pundi-pundi udara	

I. Tabel Alat Pernapasan pada Hewan

II. Perbedaan masing-masing hewan dan alat pernapasannya:

1. Burung:
2. Serangga:
3. Cacing tanah:
4. Ikan:

Kelompok:

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 5. |
| 2. | 6. |
| 3. | 7. |
| 4. | 8. |

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf **a**, **b**, **c** atau **d** di depan jawaban yang paling tepat!

1. Contoh hewan yang bernapas dengan kulit adalah... .
 - a. ikan
 - b. burung
 - c. ayam
 - d. cacing tanah
2. Lembaran-lembaran pada insang yang dimiliki ikan disebut... .
 - a. tutup insang
 - b. rigi-rigi insang
 - c. lembar insang
 - d. lengkung insang
3. Trakea merupakan alat pernapasan yang dimiliki... .
 - a. burung
 - b. serangga
 - c. katak
 - d. cacing tanah
4. Jawaban yang tepat untuk melengkapi titik-titik pada tabel adalah... .

Hewan	Alat pernapasan
Ikan	Insang
Lalat	...
Cacing tanah	Kulit

- a. serangga
- b. trakea
- c. pundi-pundi udara
- d. kulit

5. Apa yang dilakukan ikan pada saat membuka mulut di dalam air... .
 - a. mengambil air
 - b. mengambil oksigen
 - c. mencari makanan
 - d. menyaring kotoran

B. Isilah titik berikut dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana cacing bisa bernafas dalam tanah?
2. Bagaimana ikan bisa tetap bernafas dalam air?
3. Bagaimana perbedaan alat pernafasan yang digunakan burung elang ketika sedang terbang dan ketika tidak terbang?
4. Sebutkan alat pernafasan dari serangga!
5. Mengapa alat pernafasan makhluk hidup berbeda-beda?

C. Jodohkan dengan cara menulis huruf pada titik-titik!

1. Alat bantu pernapasan burung saat terbang. [...]
2. Pembuluh-pembuluh halus yang bercabang-cabang dan tersebar ke seluruh tubuh serangga. [...]
3. Berfungsi sebagai jalan keluar dan masuknya udara pernapasan serangga. [...]
4. Merupakan alat pernapasan pada cacing. [...]
5. Berfungsi untuk menyaring kotoran pada saat ikan membuka mulut untuk bernapas [...]

- a. kulit
- b. rigirigi insang
- c. trakea
- d. pundi-pundi udara
- e. stigma

Nama Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Mata pelajaran : IPA

Kelas/program : VA/ SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar kompetensi : 1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi dasar	Materi pokok dan uraian materi	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	
				Jenis tagihan	Bentuk instrumen
1.2 mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Organ pernapasan ikan ✓ Organ pernapasan burung ✓ Organ pernapasan serangga ✓ Organ pernapasan cacing tanah 	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain <i>make a match</i> • Mendengarkan penjelasan guru • Diskusi kelompok • Mengerjakan lembar kerja • Mengerjakan tes evaluasi 	<p>1.1.1 Mencocokkan organ pernapasan dengan nama hewan</p> <p>1.1.2 Membuat tabel macam-macam hewan dan organ pernapasannya</p> <p>1.1.3 Menyebutkan macam-macam nama organ pernapasan hewan</p> <p>1.1.4 Menjelaskan perbeda setiap organ pernapasan hewan</p>	Tugas individu dan tugas kelompok	Pilihan ganda, uraian objektif dan menjodohkan

A. Lembar Kerja Siswa

I. Tabel alat pernapasan pada hewan

No.	Hewan	Alat Pernapasan
1.	Burung	Paru-paru dan pundi-pundi udara
2.	Serangga	Trakea
3.	Cacing tanah	Kulit
4.	Ikan	Insang

II. Perbedaan alat pernapasan pada hewan

1. Burung bernapas dengan paru-paru dan pundi-pundi udara, pada saat burung terbang ia memanfaatkan pundi-pundi udaranya untuk bernapas. Sedangkan pada saat tidak terbang, burung memanfaatkan paru-paru untuk bernapas.
2. Serangga bernapas menggunakan trakea, udara masuk melalui stigma dan diedarkan ke seluruh tubuh melalui trakea.
3. Cacing tanah bernapas menggunakan kulit, dan biasanya kulit cacing tanah berlendir dan lembab hal ini dimaksudkan agar cacing tanah mudah mengambil oksigen dari tanah.
4. Ikan bernapas menggunakan insang, insangnya terdiri dari beberapa bagian yaitu lembaran insang, lengkung insang dan rigirigi insang.

B. Tes Evaluasi

A. Pilihan ganda

1. d
2. c
3. b
4. b
5. a

B. Isian

1. Cacing mengambil oksigen melalui kulitnya
2. Ikan bernapas menggunakan insang yang mengambil oksigen dari air
3. Ketika burung tidak terbang, burung bernapas menggunakan paru-paru. Ketika burung terbang, burung bernapas dengan bantuan pundi-pundi udara
4. Trakea
5. Karena masing-masing makhluk hidup berbeda tempat hidupnya.

C. mencocokkan

- | | | | |
|-----|-----|-----|---|
| 1-d | 3-e | 5-b | 4 |
| 2-c | 4-a | | |

A. Lembar Kerja Siswa

Lembar Pengamatan

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
Dst.						

Indikator Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	4
		* tidak aktif	2
			1

Pedoman penilaian

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

B. Tes Evaluasi

A. Pilihan ganda

- Satu soal bernilai 1
- Jika benar semua skornya 5

B. Isian

- Satu soal bernilai 2
- Jika benar semua skornya 10

C. Mencocokkan

- Satu soal bernilai 1
- Jika benar semua skornya 5

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor a} + \text{skor b} + \text{skor c}}{2} \times 100$$

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor soal
1.2 Mengidentifikasi fungsi organ pernapasan hewan misalnya ikan dan cacing tanah.	<ul style="list-style-type: none"> - Organ pernapasan ikan - Organ pernapasan burung - Organ pernapasan serangga - Organ pernapasan cacing tanah 	<p>1.1.5 Mencocokkan organ pernapasan dengan nama hewan</p> <p>1.1.6 Membuat tabel macam-macam hewan dan organ pernapasannya</p> <p>1.1.7 Menyebutkan macam-macam nama organ pernapasan hewan</p> <p>1.1.8 Menjelaskan perbedaan setiap organ pernapasan hewan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ⇨ Lisan ⇨ Tertulis ⇨ Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ⇨ Pilihan ganda ⇨ Uraian ⇨ Menjodohkan 		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MANDIRI



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS II C SD Negeri Ngaliyan 01

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mengajar Mandiri PPL 2

Oleh:

Fika Anggraini

NIM 1401409398

Guru Kelas II C

Hj. Erna Setyawati, M.Pd

NIP. 19580221 197803 2 003

Guru Pamong

Hj. Hasrep Srilowati, S. pd

NIP. 19590512 197802 2 004

Dosen Pembimbing

Dra. Wahyuningsih, M.Pd

NIP. 19521210 1977030 2 001

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : II / 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 3 Oktober 2012

Tema : Makhluk Hidup

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (5 X 35 menit)

I. Standar Kompetensi

- IPA
 1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup
- Matematik
 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
- SBK
 2. Mengapresiasi karya seni musik

I. Kompetensi Dasar

- IPA
 - 1.4 Mengidentifikasi makhluk hidup yang menguntungkan dan membahayakan
- Matematika
 - 1.4 Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500
- SBK
 - 3.1 Mengidentifikasi unsur musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan oleh benda bukan alat musik.

II. Indikator

- IPA
 - 1.4.1. Mengidentifikasi hewan yang menguntungkan.
 - 1.4.2. Mengidentifikasi hewan yang merugikan.
 - 1.4.3. Mengidentifikasi tumbuhan yang menguntungkan.
 - 1.4.4. Mengidentifikasi tumbuhan yang merugikan

- Matematika
 - 1.4.1. Membaca simbol $+-_=_<_>$ dalam mengerjakan hitung bilangan.
 - 1.4.2. Membaca simbol $+-_=_<_>$ dalam operasi hitung
- SBK
 - 3.1.1. Mengidentifikasi sumber bunyi.

III. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui memasang gambar antara hewan dan keuntungannya, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 hewan yang menguntungkan dengan benar
2. Melalui pengamatan gambar, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 hewan yang merugikan dengan benar
3. Melalui membaca teks cerita dan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 tumbuhan yang menguntungkan dengan benar
4. Melalui membaca teks cerita, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 tumbuhan yang merugikan dengan tepat
5. Melalui membaca teks cerita, siswa dapat membaca simbol $+-_=_<_>$ dalam operasi hitung dengan benar
6. Melalui membaca teks cerita, siswa dapat membaca simbol $+-_=_<_>$ dalam mengerjakan hitung bilangan dengan benar
7. Melalui menyanyikan lagu “Burung Hantu”, siswa dapat mengidentifikasi sumber bunyi dengan benar.

Karakter yang Diharapkan :

- Terampil
- Berani
- Kerjasama
- Teliti
- Percaya diri

IV. Materi Pembelajaran

- Teks Bacaan “Pekarangan Pak Budi”

V. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab

VI. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 10 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas, salam, berdoa, dan presensi.
- b) Apersepsi

Siswa diajak menyanyikan lagu “Burung Hantu”

Matahari terbenam

Hari mulai malam

Terdengar burung hantu

Suaranya merdu

Kukuk kukuk

Kukuk kukuk kukuk

Kukuk kukuk

Kukuk kukuk kukuk

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Guru memberikan motivasi.
- e) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran secara singkat.

2. Kegiatan Inti (± 130 menit)

a) Eksplorasi

- 1) Guru memberikan bacaan Pekarangan Pak Budi kepada seluruh siswa.
- 2) Guru bersama siswa secara bersama-sama membaca bacaan tersebut.
- 3) Guru menanyakan judul bacaan yang dibaca siswa
- 4) Guru menanyakan “ada apa saja di Pekarangan Pak Budi?”, “Coba sebutkan apa saja yang ada disana!”.

b) Elaborasi

- 5) Siswa menyebutkan hewan dan tumbuhan yang terdapat dalam bacaan
- 6) Siswa diminta untuk mengidentifikasi hewan dan tumbuhan dalam bacaan tersebut.

- 7) Guru menanyakan hewan apa yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. (eksplorasi). “dari bacaan tadi, hewan apa saja yang dapat dimanfaatkan oleh manusia?”
- 8) Siswa diberikan beberapa contoh hewan dan manfaatnya.
- 9) Siswa maju ke depan untuk memberikan tanda penunjuk/ panah dari jenis hewan dan manfaatnya.
- 10) Guru menunjukkan contoh hewan yang merugikan bagi manusia. (eksplorasi)
- 11) Siswa mengamati gambar yang diperlihatkan oleh guru.
- 12) Siswa menggolongkan hewan yang merugikan.
- 13) Guru menanyakan mengapa hewan tersebut merugikan. (eksplorasi)
- 14) Siswa menuliskan contoh hewan yang merugikan pada manusia.
- 15) Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan kembali teks bacaan “Pekarangan Pak Budi”
- 16) Guru menanyakan tumbuhan apa saja yang terdapat dalam bacaan tersebut. (eksplorasi)
- 17) Guru menunjukkan contoh gambar tumbuhan yang menguntungkan bagi manusia pada siswa. (eksplorasi)
- 18) Guru menanyakan manfaat yang dimiliki tumbuhan pada gambar. (eksplorasi)
- 19) Guru menunjukkan tumbuhan dan manfaatnya bagi manusia. (eksplorasi)
- 20) Siswa maju ke depan untuk memasang antara tumbuhan dengan manfaatnya bagi manusia.
- 21) Guru menunjukkan gambar tumbuhan yang merugikan bagi manusia. (eksplorasi)
- 22) Siswa menggolongkan tumbuhan yang menguntungkan dan tumbuhan yang merugikan.
- 23) Siswa diminta menuliskan tumbuh-tumbuhan yang menguntungkan dan merugikan
- 24) Guru bertanya kepada siswa “Dalam bacaan tadi, dikolam ada berapa hewan?”, “Jika ayam Pak Budi bertelur 3 butir tiap bulan, berapa telur yang dihasilkan dalam 3 bulan?, dan bila telur-telur tersebut dimakan ular sebanyak 2 butir, berapa sisa telur milik Pak Budi?” (eksplorasi)

- 25) Guru menjelaskan cara menjawab pertanyaan tersebut menggunakan operasi penjumlahan dan pengurangan. (eksplorasi)
 - 26) Guru menjelaskan cara membaca simbol $+-_=_<_>$, serta penggunaan simbol tersebut dalam operasi hitung. (eksplorasi)
 - 27) Siswa diminta mengerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan yang diberikan oleh guru.
 - 28) Siswa dan guru menyanyikan lagu burung hantu kembali.
 - 29) Guru bertanya “bagaimana suara burung hantu yang ada dalam lagu”. (eksplorasi)
 - 30) Guru bertanya “bagaimana suara dari hewan yang ada dalam teks bacaan Pekarangan Pak Budi”. (eksplorasi)
 - c) Konfirmasi
 - 31) Guru memberikan penguatan kepada siswa.
 - 32) Siswa yang berkontribusi aktif akan mendapatkan penghargaan.
3. Kegiatan Penutup (± 30 menit)
- a) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - b) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa.
 - c) Guru dan siswa mengulas kembali materi yang baru saja dipelajari
 - d) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - e) Guru memberi penguatan dan motivasi.
 - f) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran.

VII. Media dan Sumber Belajar

- Media pembelajaran

Teks Bacaan “Pekarangan Pak Budi”

- Sumber belajar

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBK Kelas II
- BSE kelas II Ilmu Pengetahuan Alam karangan Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono.

VIII. Penilaian

- a. Prosedur Tes
Tes Awal, Tes Proses dan Tes Akhir
 - b. Jenis Tes
 1. Tes lisan: Apersepsi dan Tanya jawab
 2. Tertulis : Soal evaluasi
 - c. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan uraian
 - d. Alat
 1. Soal-soal tes : Terlampir
 2. Kunci Jawaban : Terlampir
-

Guru Kelas II C

Semarang, 3 Oktober 2012

Praktikan

Hj. Erna Setyawati, M.Pd
NIP 19580221 197803 2 003

Fika Anggraini
NIM 1401409398

Materi ajar

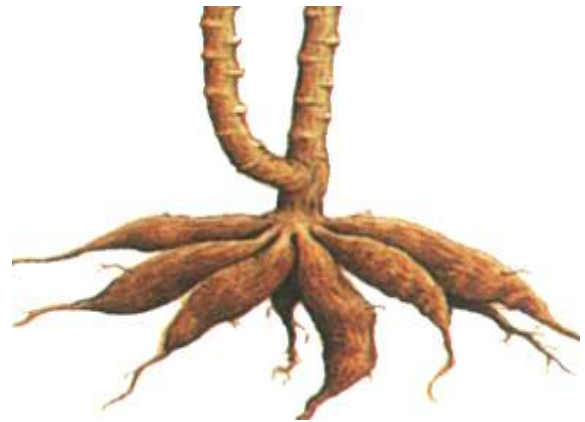
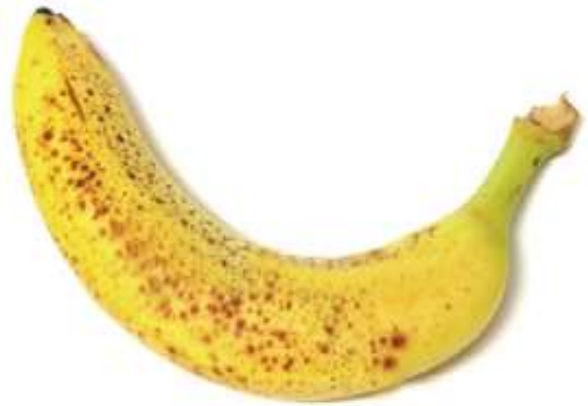
Pekarangan Pak Budi

Pak Budi mempunyai sepetak pekarangan dibelakang rumahnya. Pekarangan Pak Budi ditanami pohon mangga dan beberapa tanaman sayuran seperti bayam, wortel, tomat dan cabai. Dari tanaman di pekarangannya, Pak Budi memanfaatkan hasilnya. Kadang-kadang untuk dikonsumsi sendiri, kadang-kadang dijual ketetangga. Tetapi pohon mangga milik Pak Budi sekarang berbuah hanya sedikit. Setelah di lihat ternyata dikarenakan banyak benalu yang menempel di pohon mangganya, sehingga pohon mangga tidak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Pak Budi juga memiliki kandang ayam di pojok pekarangannya. Awalnya Pak Budi hanya memiliki 4 ekor ayam, sekarang ayam-ayam Pak Budi sudah beranak pinak menjadi 10 ekor. Tiap bulan, ayam-ayam Pak Budi menghasilkan 3 butir telur. Tetapi kadang-kadang beberapa butir telur habis dimakan ular.

Di pekarangan Pak Budi juga terdapat kolam ikan, di kolam itu tidak hanya ada ikan tetapi ada juga berudu, kadang-kadang dijumpai kepiting rawa, dan Pak Budi juga pernah mendapati seekor ular sedang berenang di dalam kolam ikannya. Ikan Pak Budi jumlahnya lumayan banyak, ada 205 ekor. Ada ikan mas, ada ikan mujair dan di dalam rumah anak Pak Budi juga memelihara ikan cupang.

Selain di pekarangannya, Pak Budi juga mempunyai peternakan sapi di daerah pedesaan. Sapi-sapi Pak Budi ditenak oleh seseorang yang membantu Pak Budi, setiap seminggu sekali Pak Budi mengunjungi peternakannya untuk mengambil susu dari sapi-sapinya. Saat musim kurban, beberapa sapi Pak Budi dibeli orang untuk disembelih dan dagingnya dibagikan kepada orang-orang. Keluarga Pak Budi beruntung karena memiliki tumbuhan dan hewan yang menguntungkan.





Lembar Evaluasi

Nama :
Kelas :
Nomor absen :

A. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap benar dengan menyilang huruf a, b, atau c!

- 1) Bayam, Pisang, benalu
 - 2) Tali Putri, Padi, Jagung
 - 3) Jagung, bayam, Pepaya
1. Tanaman yang menguntungkan bagi manusia adalah
a. 1 b. 3 c. 2
 2. Salah satu tanaman yang tidak menguntungkan bagi manusia adalah... .
a. bayam c. benalu
b. tomat
 3. Ayam adalah hewan yang menguntungkan, karena
a. menghasilkan uang
b. menghasilkan telur
c. menghasilkan buah
 4. Hewan yang menguntungkan untuk di manfaatkan bulunya adalah
a. Babi c. Kucing
b. Domba
 5. Manfaat dari Bebek adalah sebagai berikut, kecuali ...

a. Dimakan dagingnya
b. Dijual telurnya
c. Dijadikan dompet kulitnya
 6. Sapi selain menghasilkan daging, manusia juga memanfaatkan....untuk diminum.
a. susunya c. giginya
b. kulitnya
 7. Hewan yang menghasilkan telur adalah... .
a. sapi c. domba
 8. Sapi...kerbau. tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah... .
a. < b. > c. =
 9. $205...301=506$. Tanda yang tepat untuk mengisi titik-titik diatas adalah... .
a. < b. + c. -
 10. Bagaimanakah bunyi ayam?
a. kukuruyuk c. mbek
b. cuit-cuit

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 3 jenis hewan yang menguntungkan! Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....

2. Sebutkan 3 jenis hewan yang merugikan! Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....

3. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang menguntungkan! Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....

4. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang merugikan! Jelaskan alasanmu!

.....
.....
.....

5. Kerjakan soal di bawah ini dengan benar. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tanda “+, -, =, <, >” dengan tepat.

1. $156 \dots\dots 230 = 386$

2. Kuda.....kambing

3. $430 \dots\dots 124 = 306$

4. $360 + 125 \dots\dots 485$

5. Pohon jambu.....pohon mangga

6. Sebutkan 3 jenis hewan serta bunyinya!

.....
.....
.....

Kunci jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A
2. B
3. C
4. D
5. Q
6. B
7. C
8. D
9. E

i. Isian

1. Sapi, karena menghasilkan susu untuk diminum
Kambing, karena dagingnya untuk dimakan
Bebek, karena menghasilkan telur untuk dimakan
2. Lalat, karena membawa kotoran kemakanan
Kecoa, karena menyebarkan penyakit
Nyamuk, karena menyebarkan penyakit
3. Pisang, karena buahnya dibutuhkan manusia untuk memenuhi kebutuhan
Kangkung, karena bisa diolah menjadi makanan
Singkong, karena bisa untuk mengganti bahan makanan pokok
4. Benalu, karena bisa menghambat pertumbuhan tumbuhan lain
Rumput, karena mengganggu tanaman padi di sawah
Bunga bangkai, karena menimbulkan bau busuk
5.

1. +	2. >	3. -	4. =	5. <
------	------	------	------	------
6. Ayam: petok petok
Kambing: mbek
Sapi: moo

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN UJIAN



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV C SD Negeri Ngaliyan 01
Disusun untuk Memenuhi Tugas Mengajar Ujian Mandiri PPL 2

Oleh:

Fika Anggraini
NIM 1401409398

Guru Kelas IV C
Fitriyani, S.Pd-SD
NIP. 19800902 201101 2 008

Guru Pamong
Hj. Hasrep Srilowati, S. Pd
NIP. 19590512 197802 2 004

Dosen Pembimbing
Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : IPA

Kelas / Semester : IV / 1

Hari/ Tanggal : Rabu, 10 Oktober 2012

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (3 X 35 menit)

IX. Standar Kompetensi

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

X. Kompetensi Dasar

2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya.

XI. Indikator

2.3.1 Menyebutkan bagian-bagian daun dan fungsi daun

2.3.2 Membedakan macam-macam jenis daun

2.3.3 Menyebutkan contoh macam-macam tumbuhan berdasarkan jenis daun

XII. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengamatan gambar daun dan penjelasan guru, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian daun dengan benar.
2. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan fungsi daun dengan benar.
3. Melalui pengamatan gambar jenis-jenis daun, siswa dapat membedakan macam-macam jenis daun dengan benar.
4. Melalui penugasan, siswa dapat menyebutkan contoh macam-macam tumbuhan minimal dua berdasarkan jenis daunnya dengan benar.

Karakter yang Diharapkan :

- | | |
|-------------|------------|
| ○ Terampil | ○ Jujur |
| ○ Berani | ○ Disiplin |
| ○ Kerjasama | ○ Mandiri |
| ○ Teliti | ○ Aktif |

XIII. Materi Pembelajaran

- Bagian-bagian daun
- Jenis-jenis daun
- Fungsi daun

XIV. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kooperatif

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan

Model : *Examples Non Examples*

XV. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- a) Guru mengkondisikan kelas, salam, dan presensi.
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran
- c) Apersepsi

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang pohon beringin yang ada di depan sekolah.

Guru menanyakan tentang bagian-bagian apa saja yang terdapat pada pohon beringin (akar, batang, daun dan bunga). Guru bertanya lanjutan mengenai mengapa pohon beringin enak untuk berteduh.

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- e) Guru memberikan motivasi.
- f) Guru menyampaikan cakupan materi dan uraian kegiatan pembelajaran secara singkat.

2. Kegiatan Inti (± 75 menit)

- a) Eksplorasi
 - 33) Guru memperlihatkan contoh daun yang sudah dibawa.
 - 34) Guru menanyakan alasan mengapa guru membawa daun ke dalam kelas.
 - 35) Guru menayangkan slide gambar daun kepada siswa.
 - 36) Siswa memperhatikan tayangan slide gambar daun di depan.
 - 37) Guru bertanya jawab tentang gambar yang diperlihatkan.

- 38) Guru menjelaskan secara garis besar tentang daun kepada siswa. (belum pada materi keseluruhan)
 - 39) Guru menjelaskan bagian-bagian daun yang terdiri dari pelepah, tangkai dan helaian daun kepada siswa. Sambil menunjukkannya dalam slide yang telah dibuat.
 - 40) Guru menjelaskan pengelompokan tumbuhan berdasarkan susunan tulang daun dan jumlah helaian. (secara garis besarnya saja)
 - 41) Guru menunjukkan beberapa contoh daun kepada siswa.
- d) Elaborasi
- 42) Siswa maju untuk menunjukkan bagian-bagian daun secara langsung di depan kelas dengan beberapa contoh daun yang berbeda.
 - 43) Siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai ketetapan guru dengan memperhatikan kemampuan siswa.
 - 44) Siswa diberikan lembar kerja kelompok dan masing-masing siswa dibagikan kupon berbicara, serta dijelaskan petunjuk bagaimana pengerjaan dan penggunaannya.
 - 45) Siswa mulai mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - 46) Guru berkeliling untuk mengamati kegiatan/ kerja kelompok yang sedang berlangsung sambil menanyakan kesulitan yang dialami siswa dan membantu untuk menyelesaikan masalah yang dialami.
 - 47) Perwakilan kelompok melaporkan hasil diskusi.
- e) Konfirmasi
- 48) Guru bersama siswa membahas hasil diskusi yang baru saja dikerjakan.
 - 49) Kelompok yang paling banyak menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan penghargaan dari guru.
 - 50) Guru membahas kembali materi yang baru saja dipelajari.
 - 51) Siswa mulai menggunakan kupon berbicara dan diberikan waktu selama ± 30 detik. Kupon ini berfungsi untuk mengatur keaktifan siswa, jadi setiap siswa harus berbicara. Dan setiap siswa yang telah selesai berbicara harus mengembalikan kupon tersebut kepada guru dan diberikan skor. Setiap siswa

yang telah menyerahkan kupon berbicara tetapi ia masih saja berbicara maka skor akan berkurang 10 poin.

3. Kegiatan Penutup (± 25 menit)

- g) Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- h) Guru membagikan lembar evaluasi kepada siswa untuk menguji tingkat pemahaman siswa.
- i) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
- j) Guru memberi penguatan dan motivasi.
- k) Guru memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya kepada siswa.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- **Media pembelajaran**

Laptop

Gambar slide power point

Beberapa contoh daun

Kertas/ kupon berbicara

- **Sumber belajar**

- Kurikulum Standar Isi
- Silabus IPA Kelas IV
- Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV, Heri Sulistyanto dan Edy Wiyono. Hal. 30-32.
- Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD/MI kelas IV, Budi Wahyono dan Setyo Nurachmandani. Hal. 35-38.
- Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas IV SD/MI, S. Rositawaty dan Aris Muharam. Hal. 27-29.

IX. Penilaian

- e. Prosedur Tes
 - Tes Awal
 - Tes Proses
 - Tes Akhir

- f. Jenis Tes
 - 3. Tes lisan : Apersepsi dan Tanya jawab
 - 4. Tertulis : Soal pilihan ganda
 - g. Bentuk Tes : Pilihan ganda dan uraian
 - h. Alat
 - 3. Soal-soal tes : Terlampir
 - 4. Kunci Jawaban : Terlampir
-

Semarang, 10 Oktober 2012

Guru Pamong

Praktikan

Hj. Hasrep Srilowati, S. Pd
NIP 19800902 201101 2 008

Fika Anggraini
NIM 1401409398

Mengetahui,
Dosen Penguji

Dra. Wahyuningsih, M.Pd
NIP. 19521210 1977030 2 001

Materi Ajar

Daun

Daun tumbuh di batang dan tidak terdapat pada akar. Daun sangat erat hubungannya dengan batang dan dianggap sambungan dari batang.



1. Bagian-bagian Daun

Daun dibedakan menjadi dua macam, yaitu daun lengkap dan daun tidak lengkap. Daun dikatakan lengkap jika terdiri atas tiga bagian, yaitu pelepah, tangkai, dan helaian daun.

Contoh tumbuhan yang memiliki daun lengkap adalah pisang. Daun tanaman pisang terdiri atas bagian pelepah, tangkai, dan helaian daun.

Daun tidak lengkap adalah daun yang hanya tersusun atas 1-2 bagian saja. Contoh tumbuhan yang memiliki daun tidak lengkap adalah mangga. Daun pohon mangga hanya terdiri atas bagian tangkai dan helaian daun saja.

2. Jenis-jenis Daun dan Klasifikasinya

Pada umumnya bagian daun yang paling kelihatan adalah helai daun. Bentuk helai daun dipengaruhi oleh susunan tulang daun. Berdasarkan bentuknya, tulang daun terdiri dari tulang daun menyirip, tulang daun menjari, tulang daun sejajar, dan tulang daun melengkung. Tulang daun menyirip dapat dijumpai pada daun mangga, jambu, dan nangka. Tulang daun menjari banyak dijumpai pada daun singkong dan pepaya. Berbagai jenis rerumputan memiliki daun dengan tulang daun bentuk menjari. Seperti daun tebu, jagung dan padi. Tulang dan melengkung dapat dijumpai pada daun tumbuhan sirih dan genjer.

Berdasarkan jumlah helai daun, daun dikelompokkan menjadi dua yaitu daun tunggal dan daun majemuk. Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun mangga. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun pada setiap tangkainya, contohnya daun putri malu.

3. Fungsi Daun

Daun berfungsi:

- untuk fotosintesis
- penguapan air
- pengeluaran air berupa tetesan air
- pertukaran oksigen dan karbon dioksida (alat pernapasan pada tumbuhan)

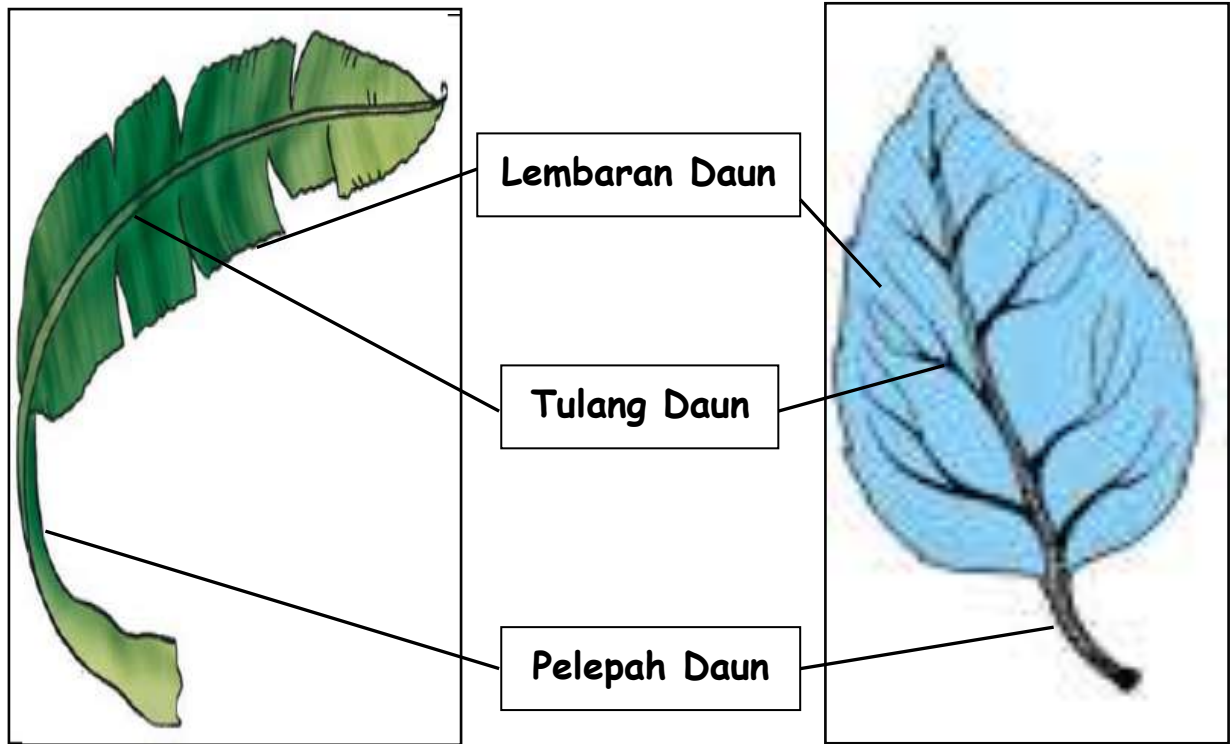


Contoh Media

☞ Gambar daun



↳ Gambar bagian-bagian daun



↳ Gambar jenis daun menurut tulang daun

a. Daun menyirip



c. Daun sejajar



b. Daun menjari



d. Daun melengkung



↗ Gambar daun menurut jumlah helaian
Daun tunggal








Daun majemuk








Lembar Kerja Siswa

Berilah tanda centang pada kolom jika terdapat bagian-bagian seperti yang dicantumkan pada judul kolom, dan tulislah jenis daunnya dilihat dari tangkai daun dan helai daun!

No.	Daun	Pelepah Daun	Tangkai Daun	Helai Daun	Jenis Daun
▪	 daun mint				
▪	 daun sirih				
▪	 daun putri malu				
▪	 daun padi				
▪	 daun pepaya				

Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa

No.	Daun	Pelepah Daun	Tangkai Daun	Helai Daun	Jenis Daun
1.	 daun mint		√	√	Daun tunggal, menyirip
2.	 daun sirih		√	√	Daun tunggal, melengkung
3.	 daun putri malu		√	√	Daun mejemuk, menyirip
4.	 daun padi	-	√	√	Daun tunggal, sejajar
5.	 daun pepaya	-	√	√	Daun tunggal, menjari

Soal Evaluasi

A. Jawablah soal di bawah ini dengan menyilang di depan salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Di bawah ini, contoh daun yang memiliki tulang daun menyirip adalah ...

a.



b.



c.



d.



2. Berikut ini merupakan fungsi daun, kecuali...

- a. sebagai tempat penyimpanan bahan makanan
- b. sebagai alat pengangkut air dan mineral
- c. sebagai alat perkecambah biakan vegetatif
- d. sebagai alat pernapasan tumbuhan

3. Contoh tumbuhan yang berdaun lengkap adalah...

- a. daun jambu
- b. daun nangka
- c. daun sirih
- d. daun pisang

4. Contoh daun yang berfungsi sebagai cadangan makanan adalah...

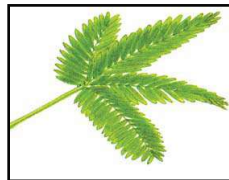
- a. daun kemangi
- b. daun pisang
- c. daun teratai
- d. daun jeruk

5. Di bawah ini, contoh daun majemuk adalah ...

a.



b.



c.



d.



B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

6. Bagian dari pohon singkong yang dapat dijadikan sayur adalah...

7. Jenis daun yang hanya memiliki satu helai daun pada setiap tangkainya disebut...



8. Tumbuhan di samping memiliki tulang daun yang berbentuk... .

9. Pohon pepaya dan singkong mempunyai daun dengan bentuk tulang daun ...

10. Daun yang memiliki bagian pelepah daun, tangkai daun dan helaian daun disebut ...

C. Kerjakan soal di bawah ini dengan teliti!

11. Tuliskan macam-macam bentuk tulang daun, dan berikan contoh tumbuhannya!
12. Apa perbedaan daun yang lengkap dengan daun yang tidak lengkap?

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

- | | |
|------|------------------|
| 1. c | 6. daun |
| 2. b | 7. daun tunggal |
| 3. d | 8. sejajar |
| 4. a | 9. menjari |
| 5. b | 10. daun lengkap |

11. macam-macam bentuk tulang daun antara lain
 - tulang daun menyirip, contohnya daun mangga dan daun jambu
 - tulang daun menjari, contohnya daun pepaya dan daun singkong
 - tulang daun sejajar, contohnya daun padi dan daun jagung
 - tulang daun melengkung, contohnya daun sirih dan daun teratai
12. perbedaan daun lengkap dan daun tidak lengkap adalah pada bagian-bagian daunnya. Daun yang lengkap memiliki semua bagian daun yaitu pelepah daun, tangkai daun dan helai daun, sedangkan daun yang tidak lengkap adalah daun yang hanya memiliki salah satu atau dua bagian daun saja.

Penilaian

- a. Skor tiap jawaban benar adalah 1 ————— 1 X 5 = 5
- b. Skor tiap jawaban benar adalah 2 ————— 2 X 5 = 10
- c. Skor tiap jawaban benar adalah 5 ————— 5 X 2 = 10

Skor maksimal = 25

$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai}$$

Lembar Pengamatan Diskusi Siswa

Petunjuk : berilah tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

No	KELOMPOK	ASPEK YANG DIAMATI									JUMLAH SKOR	KET.
		KERJASAMA			KEAKTIFAN			KETEPATAN				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	Kelompok I											
2	Kelompok II											
3	Kelompok III											
4	Kelompok IV											
5	Kelompok V											
6	Kelompok VI											

$$\frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Kriteria penilaian : 91 - 100 = A (Sangat baik)

61 - 90 = B (Baik)

31 - 60 = C (Cukup)

30 = D (Kurang)

Kisi-Kisi Penyusunan Soal

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/ 1

Standar Kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Aspek	Penilaian		No. Soal	Soal
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen		
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Bagian-bagian daun	2.3.1 Menyebutkan bagian-bagian daun dan fungsi daun		Tes Tertulis	Pilihan Ganda Uraian		Terlampir
	Jenis-jenis daun	2.3.2 Membedakan macam-macam jenis daun		Tes tertulis	Pilihan Ganda Uraian		
	Fungsi daun	2.3.3 Menyebutkan contoh macam-macam tumbuhan berdasarkan jenis daun					

Penggalan Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri Ngaliyan 01

Mata pelajaran : IPA

Kelas/program : IVC/ SEKOLAH DASAR

Semester : 1 (satu)

Standar kompetensi : 2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya

Kompetensi dasar	Materi pokok dan uraian materi	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian	
				Jenis tagihan	Bentuk instrumen
2.3 Menjelaskan hubungan antara struktur daun tumbuhan dengan fungsinya	Bagian-bagian daun Jenis-jenis daun Fungsi daun	<ul style="list-style-type: none">• Ceramah• Tanya jawab• Diskusi• Demonstrasi• Penugasan	2.3.1 Menyebutkan bagian-bagian daun dan fungsi daun 2.3.2 Membedakan macam-macam jenis daun 2.3.3 Menyebutkan contoh macam-macam tumbuhan berdasarkan jenis daun perbeda setiap organ pernapasan hewan	Tugas individu dan tugas kelompok	Pilihan ganda, uraian singkat dan esay

Kupon Berbicara

Nama	:			
No. absen	:			
Skor awal	:	100		
Skor sisa	:			